

**MASCULINITY FEMALE CHARACTERS IN A NOVEL CEWEK!!!
BY ESTI KINASIH**

Indah Pachrunisyah, Charlina, Hadi Rumadi
ipachrunisyan@gmail.com, Charlinahadi@yahoo.com, Hadirumadi@yahoo.com
HP. 085272982624

*Faculty of Teacher's Training dan Education
Language and Art Education Major
Indonesian Language and Litterature Study Program
Riau University*

Abstract: *This research speaks about to analyze masculinity female characters in a novel CEWEK!!! by Esti Kinasih. The method used is descriptive with identifying technique. On this research, the author used two techniques, namely technical documentation and data collection technique with reading novel CEWEK!!! by Esti Kinasih as a source of overall data, marking and underlining each data in accordance with the characteristics of masculinity, identify, classify and analyze any data included traits of masculinity in the novel CEWEK!!! by Esti Kinasih. This research data is the data amount to 156, from the research I have found in the novel CEWEK!!! by Esti Kinasih. This research found there are six characteristics of masculinity, which is active, bold, aggressive, selfish, rational and competitive.*

Key Word : *Masculinity, Female Figure, Novel.*

MASKULINITAS TOKOH PEREMPUAN DALAM NOVEL *CEWEK!!!* KARYA ESTI KINASIH

Indah Pachrunisyah, Charlina, Hadi Rumadi
ipachrunisyan@gmail.com, Charlinahadi@yahoo.com, Hadirumadi@yahoo.com
HP. 085272982624

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis maskulinitas tokoh perempuan dalam novel *CEWEK!!!* karya Esti Kinasih. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua teknik yaitu teknik dokumentasi dan teknik pengumpulan data dengan membaca novel *CEWEK!!!* karya Esti Kinasih sebagai sumber data secara keseluruhan, menandai serta menggarisbawahi setiap data yang sesuai dengan ciri-ciri maskulinitas, mengidentifikasi setiap data yang termasuk ciri-ciri maskulinitas, mengklasifikasikan setiap data yang termasuk ciri-ciri maskulinitas pada novel *CEWEK!!!* karya Esti Kinasih, dan menganalisis dan membuat deskripsi maskulinitas. Data penelitian ini berjumlah 156 data, dari hasil penelitian yang penulis temukan di dalam novel *CEWEK!!!* karya Esti Kinasih. Penelitian ini menemukan ada enam ciri maskulinitas, yaitu aktif, berani, agresif, egois, rasional dan kompetitif.

Kata kunci : Maskulinitas, Tokoh Perempuan, Novel

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan salah satu karya seni yang banyak diminati masyarakat, salah satu karya sastra yang paling banyak diminati ialah novel. Novel merupakan salah satu contoh sastra tulisan. Digemarinya novel oleh masyarakat Indonesia, menyebabkan banyaknya muncul penulis-penulis berbakat yang mahir menyajikan cerita dalam bentuk tulisan dan dikemas dengan menarik. Seringkali, setiap pengarang mengekspresikan dirinya melalui tokoh.

Pada karya sastra, khususnya novel, pelabelan tokoh biasanya sesuai dengan paradigma yang ada di lingkungan masyarakat. Selama ini tokoh laki-laki identik dengan maskulin, dan tokoh perempuan bersifat feminim. Namun tidak jarang juga penulis keluar dari kebiasaan menentukan sifat tokoh, salah satunya penulis temukan pada novel *CEWEK!!!* karya Esti Kinasih. Novel yang bercerita tentang kehidupan percintaan, pemberontakan, dan keinginan untuk menunjukkan eksistensi diri tiga orang tokoh perempuan, yang mana saat usaha mereka untuk menunjukkan kualitas diri, tokoh perempuan cenderung lebih banyak bersifat maskulin.

Menurut Milestone, K. & Anneke Meyer dalam *Gender & Popular Culture* (2012:114) menyatakan "*The discourse of traditional masculinity refers to those values and behaviours which have traditionally been seen as typically male, as defining men*". Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa pada aliran maskulinitas tradisional, maskulinitas dianggap sebagai nilai dan tingkah laku khas yang dimiliki oleh pria dewasa.

Dalam teori sosiologi gender, Connell seperti dikutip oleh Wajcman mengungkapkan bahwa maskulinitas ada dua bentuk dominan, maskulinitas secara budaya atau 'maskulinitas hegemonik' dan bentuk maskulinitas yang 'tersubordinasi'. Yang dimaksud dengan hegemonik adalah pengaruh sosial yang dicapai bukan karena kekuatan melainkan karena pengaturan kehidupan pribadi dan proses-proses budaya. Hal ini berlawanan dengan tersubordinasi, dimana kekerasan adalah kunci yang sangat berpengaruh untuk memaksakan sebuah cita-cita/kekuasaan bagi maskulinitas tersebut. Berdasarkan bentuk maskulinitas hegemonik, maka dapat diketahui bahwa maskulinitas bukanlah suatu karakter yang mutlak dimiliki oleh seorang laki-laki, namun lingkungan sosial dan budaya memungkinkan bahwa perempuan juga dapat memiliki karakter maskulinitas.

Selain itu Hanke Robert (1998:3) dalam jurnalnya yang berjudul *Theorizing Masculinity With/In the Media* menyatakan "[a]pparent modifications of hegemonic masculinity may represent some shifts in the cultural meaning of masculinity without an accompanying shift in dominant social structural arrangements, thereby recuperating patriarchal ideology by making it more adaptable to contemporary social conditions and more able to accommodate counter-hegemonic forces". Berdasarkan pendapat tersebut dapat dimaknai bahwa maskulinitas hegemonik dipengaruhi oleh pergeseran makna budaya sehingga dapat beradaptasi dilingkungan sosial yang sering kali berubah.

Untuk menentukan seseorang apakah dapat dikatakan memiliki karakter maskulinitas tentunya memiliki kriteria-kriteria tertentu, hal ini didasari teori sosiologi gender, Connell, seperti dikutip oleh Wajcman, menyatakan maskulinitas bukanlah suatu karakter yang mutlak dimiliki oleh seorang laki-laki, namun lingkungan sosial dan budaya memungkinkan bahwa perempuan juga dapat memiliki karakter maskulinitas. Sehingga untuk menentukan karakter tersebut penulis berpedoman pada pendapat beberapa ahli.

Milestone, K. & Anneke Meyer dalam *Gender & Popular Culture* (2012:114) menjelaskan bahwa maskulinitas memiliki ciri sebagai berikut “*men are presented as strong, active, powerfull, authoritative, hard, aggressive, violent, competitive and rational, and lacking sensitive and emotions*”, pendapat tersebut menyatakan bahwa pria yang memiliki karakter maskulinitas bersifat; aktif, kuat, berwibawa, keras kepala atau egois, agresif, berhubungan dengan tindakan kekerasan, kompetitif dan rasional, dan kurang sensitif serta pemaarah.

Hanke Robert (1998:8) menyatakan dalam jurnalnya yang berjudul *Theorizing Masculinity With/In the Media*, menjelaskan bahwa *the social ascendancy of a particular version or model of masculinity that, operating on the terrain of 'common sense' and conventional morality, defines 'what it means to be a man'. This implies that one version may occupy a leading position in the media mainstream (for instance, the much discussed hardbodied, action heroes of 1980s)*. Pernyataan tersebut dapat dimaknai dengan pandangan sosial terhadap maskulinitas adalah untuk menjadi seorang pria haruslah berada pada posisi terdepan dari segi kekerasan tubuh (gagah) hingga beraksi seperti pahlawan (berani).

Wood dalam (Fowles,1996:208) menyatakan bahwa yang termasuk ciri maskulin adalah “*active, advenurous, powerful, sexualy aggressive and largely uninvolved in human relationship*”. Pendapat tersebut dapat dimaknai bahwa aktif, petualang, kuat, agresif dalam hal seks, serta bersifat sosial termasuk dalam ciri maskulinitas.

Dari beberapa pandangan ahli tersebut tentang ciri maskulinitas, penulis menyimpulkan bahwa yang termasuk dalam ciri maskulinitas ialah aktif, berani, egois, agresif, rasional dan kompetitif.

Rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimanakah ciri-ciri maskulinitas yang dimiliki tokoh perempuan dalam novel *CEWEK!!!* karya Esti Kinasih. Pada dasarnya dalam penelitian ini penulis bertujuan untuk mendeskripsikan ciri-ciri maskulinitas yang dimiliki tokoh perempuan dalam novel *CEWEK!!!* karya Esti Kinasih

METODE PENELITIAN

Penelitian yang penulis lakukan ini adalah penelitian kualitatif, menggunakan metode deskriptif. Metode yang penulis gunakan untuk menjelaskan data dengan sistem analisis dan merincikan semua bentuk hasil penelitian dengan jelas. Data dalam penelitian ini tokoh perempuan yang memiliki sifat maskulin dalam novel. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis di dalam penelitian adalah teknik identifikasi. Dalam kegiatan penelitian tersebut, untuk menganalisis data guna mencapai tujuan penelitian penulis menggunakan beberapa teknik analisis data. Teknik analisis data yang digunakan penulis adalah (1) membaca secara teliti data penelitian agar dapat melihat secara cermat tokoh yang memiliki sifat maskulinitas (2) mengidentifikasi data secara acak, sesuai dengan nomor data, (3) mengklarifikasi data (4) mendeskripsikan data dengan cara menafsirkan data maskulinitas (5) menyimpulkan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, dalam novel *CEWEK!!!* karya Esti Kinasih, ditemukan delapan tokoh perempuan yang memiliki ciri maskulinitas, dan 156 data dan 154 data yang menunjukkan ciri maskulinitas pada tokoh perempuan

Identifikasi Tokoh

Di dalam novel *CEWEK!!!* karya Esti Kinasih, terdapat 14 tokoh perempuan, diantara 14 tokoh tersebut, yang memiliki ciri maskulinitas ialah sebanyak 8 tokoh terbagi atas tiga tokoh utama dan lima tokoh pendukung.

Ciri maskulinitas tokoh perempuan dalam novel *CEWEK!!!*

Aktif

Aktif adalah sikap atau tingkah laku yang giat mengerjakan sesuatu, baik ia mengerjakan secara fisik ataupun terus memikirkan pekerjaan tersebut, memikirkan untuk mencari cara agar yang ingin dilaksanakan segera selesai.

Pada penelitian ini, penulis menemukan sebelas ciri aktif pada tokoh perempuan, yang terbagi atas 12 ciri aktif pada tokoh utama, yang mana tiga diantaranya merupakan data yang sama pada masing-masing tokoh yaitu enam ciri aktif pada tokoh Langen, tiga ciri aktif pada tokoh Fani dan dua ciri aktif pada tokoh Febi, serta satu ciri aktif pada tokoh pendukung yaitu Salsha dan Stella.

Berani

Berani adalah rasa percaya diri dalam menghadapi permasalahan dan memperjuangkan hal yang dipercayai kebenarannya.

Pada penelitian ini, penulis menemukan 50 ciri berani pada tokoh perempuan, yang mana lima diantaranya merupakan data yang sama pada masing-masing tokoh, diantaranya terbagi atas 41 ciri berani pada tokoh utama, yaitu 24 ciri berani pada tokoh Langen, 15 ciri berani pada tokoh Fani, dan dua ciri berani pada tokoh Febi, delapan ciri berani pada tokoh pendukung, yaitu empat ciri berani pada tokoh Salsha, empat ciri berani pada tokoh Ijah dan satu ciri berani pada tokoh Vinka.

Egois

Egois adalah suatu sikap yang mementingkan diri sendiri, melakukan sesuatu hanya untuk kepentingannya sendiri, mengutamakan kebutuhannya sendiri, berkata dan bertingkah sesuka hati tanpa memikirkan keinginan ataupun perasaan orang lain.

Pada penelitian ini, penulis menemukan 10 ciri egois pada tokoh perempuan, yang merupakan tokoh utama dalam novel, yaitu empat ciri egois pada tokoh Langen, tiga ciri egois pada tokoh Fani dan tiga ciri egois pada tokoh Febi.

Agresif

Agresif adalah sifat atau keinginan untuk menyakiti seseorang dilakukan secara fisik ataupun verbal yang tujuannya untuk membuktikan diri ataupun sekedar mencari kepuasan.

Pada penelitian ini, penulis menemukan 35 ciri agresif pada tokoh perempuan, yang mana dua diantaranya merupakan data yang sama pada masing-masing tokoh, diantaranya terbagi atas 27 ciri agresif pada tokoh utama, yaitu 12 ciri agresif pada tokoh Langen, sembilan ciri agresif pada tokoh Fani, dan enam ciri agresif pada tokoh Febi, berikutnya tujuh ciri agresif pada tokoh pendukung, yaitu tiga ciri agresif pada tokoh Salsha, empat ciri agresif pada tokoh Ijah, tiga ciri agresif pada tokoh mama Fani dan satu ciri agresif pada tokoh Vinka.

Rasional

Rasional adalah cara berfikir yang mencari kebenaran atau penjelasan yang mampu diterima oleh akal sehat tentang penyebab terjadinya sesuatu, menerima pendapat dan menerima informasi tentang sesuatu.

Pada penelitian ini, penulis menemukan 33 ciri rasional pada tokoh perempuan, diantaranya terbagi atas 30 ciri rasional pada tokoh utama, yaitu 10 ciri rasional pada tokoh Langen, 14 ciri rasional pada tokoh Fani, dan enam ciri rasional pada tokoh Febi, berikutnya tiga ciri rasional pada tokoh pendukung, Ijah.

Kompetitif

Kompetitif adalah jiwa ingin bersaing yang bertujuan untuk memperoleh sesuatu dan menonjolkan kualitas diri.

Pada penelitian ini, penulis menemukan 32 ciri kompetitif pada tokoh perempuan, yang mana enam diantaranya merupakan data yang sama pada masing-masing tokoh, diantaranya terbagi atas 31 ciri kompetitif pada tokoh utama, yaitu 21 ciri kompetitif pada tokoh Langen, sembilan ciri kompetitif pada tokoh Fani, dan satu ciri agresif pada tokoh Febi, berikutnya satu ciri kompetitif pada tokoh pendukung, Salsha.

Jumlah data yang diperoleh penulis ialah 156 data. Data yang paling banyak ialah data pada ciri berani sebanyak 45 data. Data pada ciri agresif sebanyak 35 data. Data pada ciri rasional sebanyak 33 data. Data pada ciri kompetitif sebanyak 26 data. Pada ciri egois sebanyak 10 data, dan pada ciri aktif sebanyak sembilan data, empat diantaranya merupakan data ganda.

Dari data-data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa maskulinitas yang ada di dalam novel *CEWEK!!!* karya Esti Kinasih tidak hanya terdapat pada tokoh utama, melainkan juga terdapat pada tokoh lainnya. Sebanyak delapan dari 14 tokoh memiliki

ciri maskulinitas, dan tiga diantaranya merupakan tokoh utama. Dari delapan tokoh yang dominan menunjukkan ciri maskulinitas ialah tokoh Langen.

Data yang ditemukan empat diantaranya merupakan data ganda, dan kutipan yang menjadi data terdapat pada dua tokoh perempuan atau lebih, sehingga jumlah data pada tabel inventarisasi, tabel klasifikasi dan penjelasan pada hasil dan pembahasan memiliki jumlah yang berbeda.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Setelah melakukan sebuah penelitian, penulis mendapatkan sebuah kesimpulan. Kesimpulan adalah gambaran secara umum mengenai hasil sebuah penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai maskulinitas tokoh perempuan dalam novel *CEWEK!!!* karya Esti Kinasih, maka penulis menyimpulkan bahwa:

Jumlah data yang diperoleh penulis ialah 156 data. Data yang paling banyak ialah data pada ciri berani sebanyak 45 data. Data pada ciri agresif sebanyak 35 data. Data pada ciri rasional sebanyak 33 data. Data pada ciri kompetitif sebanyak 26 data. Pada ciri egois sebanyak 10 data, dan pada ciri aktif sebanyak sembilan data, empat diantaranya merupakan data ganda. Dari data-data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa maskulinitas yang ada di dalam novel *CEWEK!!!* karya Esti Kinasih tidak hanya terdapat pada tokoh utama, melainkan juga terdapat pada tokoh lainnya. Sebanyak delapan dari 14 tokoh memiliki ciri maskulinitas, dan tiga diantaranya merupakan tokoh utama. Dari delapan tokoh yang dominan menunjukkan ciri maskulinitas ialah tokoh Langen.

Rekomendasi

Sehubungan dengan penelitian ini penulis memberikan saran sebagai berikut : Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya terkait maskulinitas tokoh. Peneliti berharap agar penelitian tentang maskulinitas tokoh perempuan dapat dilakukan lagi oleh peneliti lainnya dengan objek yang berbeda. Peneliti menyarankan jika terdapat penelitian mengenai maskulinitas tokoh perempuan pada karya sastra, khususnya novel, penulis tidak menjadikan hanya tokoh utama sebagai subjek yang diteliti, karna bukan hanya tokoh utama yang memiliki ciri maskulinitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Fowles, Jib. 1996. *Advertising and Popular Culture*. London: Sage Publication.
- Hanke, Roberts. 1998. *Theorizing Masculinity With/In the Media*. International Communication Assn.
- Kinasih, Esti. 2005. *Cewek!!!*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Milestone, K. & Meyer, A. 2012. *Gender and Popular Culture*. Great Britain: MPG Books Group.
- Wajcman, Judi. 2001. *Feminisme versus Teknologi*. Yogyakarta: SBPY (Sekretariat Bersama Perempuan Yogyakarta)